

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek riset ini yaitu seluruh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif sampai dengan tahun akademik 2021/2022. Lokasi riset ini yaitu Universitas Katolik Soegijapranata.

3.2. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi riset ini yaitu seluruh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif sampai dengan tahun akademik 2021/2022 diambil dari web <https://forlap.kemdikbud.go.id/> sebesar 824 orang mahasiswa. Sugiyono (2013:81) selanjutnya menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel riset ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013:82), *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan rumus Slovin untuk mendapatkan batas minimum.

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

$$n = \frac{824}{1+824(5\%)^2}$$

$$n = 270$$

- n = ukuran sampel
N = ukuran populasi
e = error 5%

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

1. Data Primer

Sugiyono (2013:215) menjelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diperoleh dari penyebaran kuesioner langsung ke responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif sampai dengan tahun akademik 2021/2022.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2013:215) menjelaskan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Diperoleh dari website <https://forlap.kemdikbud.go.id/> untuk menemukan jumlah populasi.

3.3.2. Jenis Data

Sugiyono (2013:222) menjelaskan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa tabulasi jawaban responden dari tiap variabel pada kuesioner.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner ke responden mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif sampai dengan tahun akademik 2021/2022. Pengertian kuesioner menurut Sugiyono (2013:142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.5. Uji Alat Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan

kuesioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,9 berarti tergolong reliabel sempurna; di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi; di antara 0,5-0,7 berarti tergolong reliabel moderat (Murniati dkk., 2013:34).

3.6. Teknik Analisa Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut paham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:62).

2. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig. $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:65).

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013).

Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 (Murniati dkk., 2013:71).

3.6.2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata tentang profesi auditor dan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan persamaan:

$$\text{AUDITOR} = \beta_0 + \beta_1 \text{KOWLEDGE} + \beta_2 \text{FAMILY} + \beta_3 \text{MEDIA} + \beta_4 \text{ACADEMIC} + e$$

Keterangan:

AUDITOR	= persepsi tentang profesi auditor
KOWLEDGE	= pengetahuan
FAMILY	= memiliki kenalan auditor
MEDIA	= media
ACADEMIC	= pelatihan akademis
β_0	= konstanta
β_1 - β_4	= koefisien
e	= error

Penelitian ini menggunakan dengan koefisien keyakinan 95% ($\alpha=5\%$).

Untuk hipotesis 1-4 penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah (*one tailed*) positif dan t tabel +1,645 sehingga H_1 - H_4 diterima jika nilai t-hitung $>$ t-tabel (+1,645) dan koefisien β_1 - $\beta_4 < 0$.